

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
RUMAH BUDAYA DAYA' KALIMANTAN BARAT DI
PONTIANAK**

**TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR**

*Sebagai salah satu syarat untuk mencapai
Gelar Sarjana Teknik*



Diajukan Oleh :

KRISTIN TELIA

03061181320010

Dosen Pembimbing :

Dr. Johannes Adiyanto, ST., MT.

Iwan Muraman Ibnu, ST., MT.

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

S
927. 707 598 32
- un
P
2017

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
RUMAH BUDAYA DAYA' KALIMANTAN BARAT DI
PONTIANAK**

**TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR**

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai
Gelar Sarjana Teknik



Diajukan Oleh :
KRISTIN TEJA
03061181320010

Dosen Pembimbing :
Dr. Johannes Adiyanto, ST., MT.
Iwan Muraman Ibnu, ST., MT.

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2017

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
RUMAH BUDAYA DAYA' KALIMANTAN BARAT DI
PONTIANAK**

**TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR**

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai
Gelara Sarjana Teknik**



**Diajukan Oleh :
KRISTIN TEJA
03061181320010**

**Dosen Pembimbing :
Dr. Johannes Adiyanto, ST., MT.
Iwan Muraman Ibnu, ST., MT.**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2017



LEMBAR PENGESAHAN

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
RUMAH BUDAYA DAYA KALIMANTAN BARAT DI
PONTIANAK

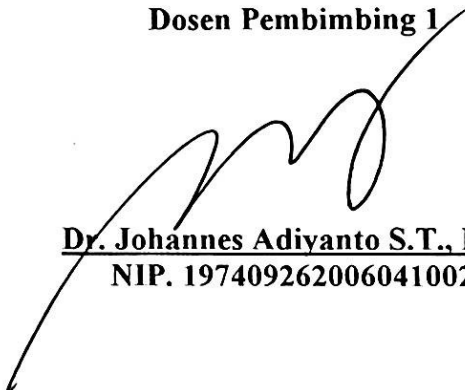
Oleh :

Kristin Teja
03061181320010

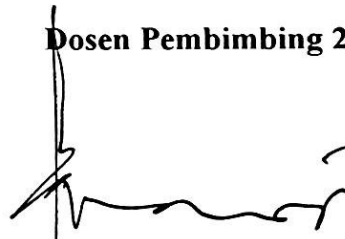
Inderalaya, April 2017

Menyetujui,


Dosen Pembimbing 1


Dr. Johannes Adiyanto S.T., M.T.
NIP. 197409262006041002

Dosen Pembimbing 2


Iwan Muraman Ibnu S.T., M.T
NIP. 197003252002121002

Menyetujui
Kepala Program Studi Teknik Arsitektur
Universitas Sriwijaya


Ir. H. Ari Siswanto, MCRP., Ph.D
NIP. 195812201985031002

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir ini dengan Judul “Perencanaan dan Perancangan Rumah Budaya Daya Kalimantan Barat di Pontianak” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Fakultas Teknik pada tanggal 25 April 2017.

Inderalaya, April 2017

Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir:

Pembimbing :

1. Dr. Johannes Adiyanto, S.T., M.T.
NIP.197409262006041002
2. Iwan Muraman Ibnu, S.T., M.T.
NIP. 197003252002121002

Penguji:

1. Dr. Ir. H. Setyo Nugroho, M.Arch
NIP.195605051986021001
2. Adam Fitriawijaya, S.T., M.T.
NIP. 197908292009121003
3. Husnul Hidayat, S.T., M.Sc
NIP. 198310242012121001

Handwritten signatures of the examiners and supervisors, each enclosed in parentheses. The signatures are: (Johannes Adiyanto), (Iwan Muraman Ibnu), (Dr. Ir. H. Setyo Nugroho), (Adam Fitriawijaya), and (Husnul Hidayat).

Mengetahui,

Dekan Fakultas Teknik
Universitas Sriwijaya

Ketua Program Studi Teknik Arsitektur
Universitas Sriwijaya

Handwritten signature of Ir. H. Ari Siswanto.

Prof. Ir. Subriyer Nasir, MS., Ph.D.
NIP. 196009091987031004

Ir. H. Ari Siswanto, MCRP., Ph.D.
NIP. 195812201985031002



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kristin Teja

NIM : 03061181320010

Dengan ini menyatakan akan memenuhi persyaratan pelaksanaan Studio Tugas Akhir yang mencakup tahapan Perancangan dan tahapan Desain.

Saya akan mengikuti dan mematuhi semua aturan :

1. Kegiatan Studio Tugas Akhir dilaksanakan setiap hari dari jam 09-00 - 15.00.
2. Semua kegiatan Studio Tugas Akhir dilakukan secara sistematis dan mengikuti tahapan yang dipersyaratkan.
3. Semua kegiatan Studio Tugas Akhir dilaksanakan diruang Studi (produk tidak keluar dari ruang Studio).
4. Semua hasil yang akan diujikan merupakan hasil pekerjaan saya sendiri dan bukan plagiat.

Jika saya melakukan pelanggaran terhadap aturan Studio Tugas Akhir maka saya bersedia mendapat sanksi terhadap kegiatan Studio Tugas Akhir berupa :

- a) Teguran 1
- b) Teguran 2
- c) Sanksi disiplin dan menjadi pertimbangan dalam penentuan kelulusan

Demikianlah Surat Pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Inderalaya, April 2017



Kristin Teja

03061181320010



ABSTRAK

Teja, Kristin “ Perencanaan dan Perancangan Rumah Budaya Daya Kalimantan Barat di Pontianak”

Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya, Jalan
Palembang-Prabumulih Km 32 Indralaya-Ogan Ilir

kristinteja@gmail.com

Kalimantan Barat merupakan salah satu wilayah yang didiami oleh suku Daya. Suku Daya tersebar di wilayah Kalimantan dan memiliki kekayaan akan keberagaman budaya seperti seni tari, seni pahat, seni lukis, adat istiadat, dan tradisi lainnya. Kekayaan budaya tersebut dapat dikembangkan untuk mendukung pariwisata budaya Pontianak. Namun dalam pengembangannya masih terdapat beberapa kendala dan keterbatasan.

Rumah Budaya Daya dirancang sebagai solusi dari kendala yang ada dan untuk memenuhi kebutuhan kota atas potensinya. Rumah Budaya Daya ini didesain sebagai sarana kegiatan informasi, promosi, dan edukasi yang atraktif dan interaktif. Berbagai aktivitas publik akan disediakan di Rumah Budaya yang diadopsi dari aktivitas budaya masyarakat Daya Iban dengan menggunakan prinsip arsitektur vernakular untuk mengangkat kearifan lokal masyarakat Daya. Hal ini bertujuan untuk mempertahankan keberlangsungan identitas Daya Kalimantan Barat serta kontekstual terhadap perkembangan lingkungan.

Kata Kunci : Arsitektur Vernakular, Daya Iban, Kalimantan Barat, Kearifan Lokal, Rumah Budaya

**Menyetujui,
Dosen Pembimbing 1**


Dr. Johannes Adiyanto S.T., M.T.

NIP. 197409262006041002

**Menyetujui,
Dosen Pembimbing 2**


Iwan Muraman Ibnu S.T., M.T.

NIP. 197003252002121002

**Menyetujui
Kepala Program Studi Teknik Arsitektur
Universitas Sriwijaya**


Ir. H. Ari Siswanto, MCRP., Ph.D

NIP. 195812201985031002



ABSTRACT

Teja, Kristin "Plan and Design of West Kalimantan Daya Culture House in Pontianak"

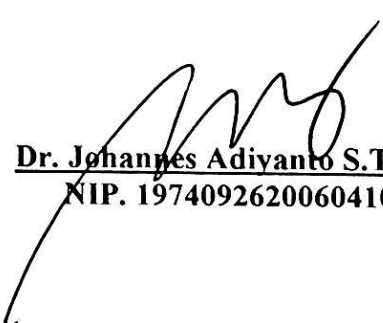
*Architecture Engineering in Sriwijaya University Indralaya Campus, Palembang-Prabumulih Street Km.32 Indralaya-Ogan Ilir
kristinteja@gmail.com*

West Kalimantan is one of the area which is inhabited by Daya tribe. Daya tribe scattered in Kalimantan and has the richness in cultural diversity like dancing, sculpture art, paintings, cultures, and other traditions. The cultural resources can be developed to support the Pontianak cultural tourism. But in its development, there are still some obstacles and limitation.

Daya Culture House is designed as a solution of the existing problems and to meet the requirement of the city on its potential. Daya Culture house is designed as a media for information activities, promotions, and the attractive and interactive educations. Various activities will be made available in the cultural house which adopted from Dayak Iban culture activity with using the vernacular architecture principles to uplift the local wisdom of Daya societies. This aims to maintain the sustainability of West Kalimantan Daya tribe's identity and contextual to the environment development.

Key Words : Vernacular Architecture, Daya Iban, West Kalimantan, Local Wisdom, Cultural house

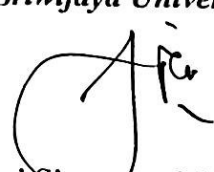
*Approved by,
Supervisor*

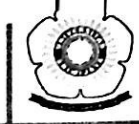

Dr. Johannes Adiyanto S.T., M.T.
NIP. 197409262006041002

*Approved by,
Supervisor*


Iwan Muraman Ibnu S.T., M.T
NIP. 197003252002121002

*Accepted by,
The Chairman of Architecture Engineering
Sriwijaya University*


Ir. H. Ari Siswanto, MCRP., Ph.D
NIP. 195812201985031002



KATA PENGANTAR

Salam Sejahtera,

Puji dan Syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir dengan judul “Perencanaan dan Perancangan Rumah Budaya Daya’ Kalimantan Barat di Pontianak”. Laporan ini dibuat untuk memenuhi tahapan Tugas Akhir yang juga merupakan salah satu syarat untuk dapat menyelesaikan program studi S1 Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua dosen yang telah memberikan masukan yang membangun dan yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis, serta teman-teman yang telah membantu dan memberikan semangat dalam penyelesaian laporan ini.

Saya menyakini bahwa isi dari laporan ini terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu diharapkan sebuha saran, kritik, dan koreksi yang sifatnya membangun dan bisa digunakan sebagai masukan pada laporan perancangan selanjutnya. Akhir kata penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Terima Kasih.

Inderalaya, April 2017

Kristin Teja



DAFTAR ISI
LANDASAN KONSEPTUAL

UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
NO. DAFTAR: 170711
TANGGAL 13 JUL 2017

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR ORISINALITAS JUDUL.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GRAFIK.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan dan Sasaran	3
1.4 Metodologi Pembahasan	4
1.5 Ruang Lingkup.....	4
1.6 Sistematika Penulisan.....	5
1.7 Kerangka Berfikir.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1. Tinjauan Literatur.....	8
2.1.1. Pengertian Judul.....	8
2.1.2. Tinjauan Sosial Budaya Kota Pontianak.....	11
2.1.3. Tinjauan Kebudayaan Menurut Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pontianak	13
2.1.4. Identifikasi Persebaran Suku Daya di Pulau Kalimantan	14
2.1.5. Identifikasi Persebaran Suku Daya di Kalimantan Barat.....	17
2.1.6. Identifikasi Suku Daya di Kabupaten Kapuas Hulu	18
2.1.7. Gambaran Umum Suku Daya Iban Kalimantan Barat.....	18
2.1.8. Identifikasi Unsur Kebudayaan Daya Iban di Kalimantan Barat.....	20



2.2. Tinjauan Fungsional	54
2.3. Tinjauan/Kriteria Tapak	57
2.4. Studi Preseden	62
BAB III METODE PERANCANGAN.....	65
3.1 Pentahapan Kegiatan Perancangan.....	65
3.1.1 Pengumpulan Data Penunjang Perancangan	65
3.1.2 Analisa Pendekatan Perancangan.....	66
BAB IV ANALISA PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	82
4.1 Analisa Fungsional	82
4.2 Analisa Spasial dan Geometri	100
4.3 Analisa Kontekstual	121
4.4 Analisa Enclosure.....	146
BAB V KONSEP PERANCANGAN.....	164
5.1 Konsep Perancangan Tapak	164
5.2 Konsep Perancangan Arsitektur	168
5.3 Konsep Perancangan Struktur	173
5.4 Konsep Perancangan Utilitas.....	174



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Festival Budaya Bumi Khatulistiwa.....	11
Gambar 2.2 Event Gawai Dayak dan Naik Dango	11
Gambar 2.3 Carnaval Arakan Pengantin.....	12
Gambar 2.4 Meriam Karbit /Keriang	12
Gambar 2.5 Peta Persebaran Suku Daya di Pulau Kalimantan	15
Gambar 2.6 Peta Persebaran Suku Daya Di Kalimantan	16
Gambar 2.7 Persebaran Suku Iban di Kalimantan Barat.....	19
Gambar 2.8 (a) Aktivitas Berburu Suku Daya	23
Gambar 2.8 (b) Aktivitas <i>Nugal</i> (menanam padi) di ladang	23
Gambar 2.9 Tradisi Ritual Kayau “ Memotong Kepala Musuh”	25
Gambar 2.10 Upacara Adat Melah Pinang, Daya Iban di Sei Utik.....	26
Gambar 2.11 Ritual Ngintu Manang suku Daya Iban.....	27
Gambar 2.12 Perayaan Gawai Daya	28
Gambar 2.13 Tari Ngajat Iban Kalimantan Barat	30
Gambar 2.14 Alat Musik Sampe’ suku Daya.....	31
Gambar 2.15 Alat Musik Tawak suku Daya.....	32
Gambar 2.16 Alat Musik Bebandai suku Daya.....	33
Gambar 2.17 Alat Musik Engkomong suku Daya	33
Gambar 2.18 Alat Musik Ketebung suku Daya	33
Gambar 2.19 Kain Tenun Kebat	34
Gambar 2.20 Kain Tenun Sidan.....	35
Gambar 2.21 Kain Tenun Songket	35
Gambar 2.22 Kain Tenun Plin Slam	36
Gambar 2.23 (a) Kain Sarung Daya Iban Motif Pohon Hayat dan Pilin Berganda	36
Gambar 2.23 (b) Kain Sarung Daya Iban Motif Pilin Berganda dan Sulur-Suluran	36
Gambar 2.24 Kain Selimut Daya Iban Motif Tumpal, Pohon Hayat, dan Sulur-suluran.....	36
Gambar 2.25 (a) Koleksi Tatto Daya Iban.....	37



Gambar 2.25 (b) Tatto Tangan Wanita Dayak Iban	37
Gambar 2.26 Topeng Kayu Suku Daya Iban	39
Gambar 2.27 Ambin Suku Daya Iban	39
Gambar 2.28 Skema / Denah Rumah Panjang	40
Gambar 2.29 Skema Kawasan Rumah Panjang	41
Gambar 2.30 Rumah Panjae Suku Iban di Sei Utik, Kapuas Hulu	41
Gambar 2.31 Ruang-ruang pada Rumah Panjae Suku Daya Iban	42
Gambar 2.32 Denah Asli Rumah Panjae Suku Daya Iban di Sungai Utik	44
Gambar 2.33 Denah Setelah Penambahan Ruang Rumah Panjae Suku Daya Iban di Sungai Utik	44
Gambar 2.34 Kondisi Ruang Lantai Dasar Rumah Panjae Suku Iban	45
Gambar 2.35 Kondisi Ruang Lantai Atap Rumah Panjae Suku Iban	45
Gambar 2.36 Orientasi Rumah Panjae berpola linier harus mengikuti sungai	46
Gambar 2.37 Orientasi Rumah Panjae setelah penambahan ruang berpola linier mengikuti sungai	47
Gambar 2.38 Zoning Ruang Lantai Dasar Rumah Panjae suku Iban	47
Gambar 2.39 Zoning Ruang Lantai Atap Rumah Panjae suku Iban	48
Gambar 2.40 Zona Aktivitas Harian/Musyawahar Pembentuk Ruang pada Ruai	48
Gambar 2.41 Zona Aktivitas Harian/Musyawahar Pembentuk Ruang pada Ruai	48
Gambar 2.42 Zona dan Pelaku Aktivitas Mangkong Tiang Pembentuk Ruang pada Ruai	49
Gambar 2.43 Zona Aktivitas Ritual Beranak Pembentuk Ruang pada Ruai	50
Gambar 2.44 Pelaku Aktivitas Ritual Beranak Pembentuk Ruang pada Ruai	51
Gambar 2.45 Zona dan Pelaku Aktivitas Ritual Parai Pembentuk Ruang pada Ruai	52
Gambar 2.46 Zona dan Pelaku Aktivitas Ritual Gawai Pembentuk Ruang pada Ruai	52
Gambar 2.47 Kondisi Hutan Adat Sungai Utik	53
Gambar 2.48 Peta Lokasi Alternatif	58
Gambar 2.49 Tembi Rumah Budaya	62
Gambar 2.49 Taman Werdhi Budaya Denpasar Bali	63
Gambar 2.50 (a) Bale Rupa Tembi Rumah Budaya	63
Gambar 2.50 (b) Bale Dokumentasi Tembi Rumah Budaya	63



Gambar 2.50 (c dan d) Bale Karya Tembi Rumah Budaya	63
Gambar 2.51 (a) Bale Inap Tembi Rumah Budaya.....	63
Gambar 2.51 (b) Kolam Renang Tembi Rumah Budaya.....	63
Gambar 2.51 (c) Ruang Perpustakaan Tembi Rumah Budaya	63
Gambar 2.53 Bentara Budaya Yogyakarta.....	64
Gambar 2.54 Ruang Pameran Bentara Budaya Yogyakarta	64
Gambar 3.1 Klasifikasi berbagai referensi pembentuk konsep arsitektur vernakular.....	72
Gambar 3.2 Konsep Arsitektur Vernakular	73
Gambar 3.3 Ranah Arsitektur Vernakular	74
Gambar 3.4 Kedudukan Unsur Dalam Ranah Arsitektur Vernakular.....	74
Gambar 3.5 Aspek-aspek Vernakularitas (a: Aspek Teknis, b: Aspek Budaya, c: Aspek Lingkungan) Pada Kedua Ranah dan Unsur.	75
Gambar 3.6 Skema Penentuan Elaborasi Tema Perancangan.....	79
Gambar 4.1 Skema Perumusan Kegiatan Dalam Rumah Budaya Daya.....	83
Gambar 4.2 Skema Pola Gerak Kegiatan Atraksi.....	84
Gambar 4.3 Skema Pola Gerak Kegiatan Kesenian.....	86
Gambar 4.4 Skema Pola Gerak Kegiatan Pameran.....	87
Gambar 4.5 Skema Pola Gerak Kegiatan Edukasi dan Pelatihan	88
Gambar 4.6 Skema Pola Gerak Kegiatan Wisata Hutan Adat	89
Gambar 4.7 Skema Pola Gerak Kegiatan Wisata Air	90
Gambar 4.8 Skema Pola Gerak Kegiatan Kuliner	90
Gambar 4.9 Skema Pola Gerak Kegiatan Pengelola Bagian Manajerial	93
Gambar 4.10 Skema Pola Gerak Kegiatan Pengelola Bagian Pelayanan Umum ..	93
Gambar 4.11 Skema Pola Gerak Kegiatan Servis.....	94
Gambar 4.12 Skema Pola Gerak Kegiatan Amenitas	95
Gambar 4.13 Skema Pola Gerak Kegiatan Building Approach.....	96
Gambar 4.14 Settingan Layout Panggung Pertunjukkan	103
Gambar 4.15 Settingan Area Duduk Penonton Pertunjukkan.....	104
Gambar 4.16 Layout Denah Area Pameran	106
Gambar 4.17 Ukuran Perletakkan Panel Koleksi.....	106
Gambar 4.18 Standar Alur Sirkulasi Ruang Pameran.....	106



Gambar 4.19 Cara Memamerkan Media Pamer.....	107
Gambar 4.20 Kebiasaan Pengunjung untuk Duduk atau Bersandar	107
Gambar 4.21 Skema Hubungan Antar Kelompok Ruang.....	119
Gambar 4.22 Skema Hubungan Ruang Kegiatan Atraksi.....	119
Gambar 4.23 Skema Hubungan Ruang Kegiatan Kesenian	120
Gambar 4.24 Skema Hubungan Ruang Kegiatan Pameran	120
Gambar 4.25 Skema Hubungan Ruang Kegiatan Pelatihan	120
Gambar 4.26 Kedudukan Kota Pontianak Sebagai Pusat Kota.....	121
Gambar 4.27 Analisa Tautan Lingkungan	122
Gambar 4.28 Analisa Sirkulasi dan Pencapaian ke Tapak.....	125
Gambar 4.29 Respon Analisa Sirkulasi dan Pencapaian ke Tapak.....	126
Gambar 4.30 Pedestrian Yang Asri dan Nyaman	126
Gambar 4.31 Analisa View In.....	127
Gambar 4.32 Respon Analisa View In.....	128
Gambar 4.33 Analisa View Out	129
Gambar 4.34 Suasana Sungai Kapuas.....	129
Gambar 4.35 Suasana Bangunan Pertokoan	129
Gambar 4.36 Bangunan Kantor Walikota dengan Nuansa Tradisional	130
Gambar 4.37 Respon Analisa View Out.....	130
Gambar 4.38 Analisa Kebisingan	131
Gambar 4.39 Respon Analisa Kebisingan	131
Gambar 4.40 Analisa Orientasi Matahari.....	132
Gambar 4.41 Analisa Arah Angin.....	133
Gambar 4.42 Respon Analisa Sirkulasi Angin	133
Gambar 4.43 (a) Skema Bukaan Alami	133
Gambar 4.43 (b) Dimensi Bukaan Inlet dan Outlet	133
Gambar 4.44 Analisa Vegetasi.....	134
Gambar 4.45 Respon Analisa Vegetasi.....	134
Gambar 4.46 Analisa Infrastruktur dan Utilitas.....	135
Gambar 4.47 Respon Analisa Infrastruktur dan Utilitas.....	135
Gambar 4.48 Zonasi Dalam Tapak	136
Gambar 4.49 Skema Kawasan Rumah Panjang dengan Massa Majemuk.....	139



Gambar 4.50 Organisasi Ruang Terpusat	140
Gambar 4.51 Organisasi Ruang Linier.....	140
Gambar 4.52 Organisasi Ruang Radial.....	140
Gambar 4.53 Organisasi Ruang Cluster.....	140
Gambar 4.54 Organisasi Ruang Grid	140
Gambar 4.55 Pola Linier Pada Rumah Panjang.....	141
Gambar 4.56 Pola Pencapaian Secara Langsung	141
Gambar 4.57 Pola Pencapaian Secara Tersamar.....	141
Gambar 4.58 Pola Pencapaian Secara Berputar	142
Gambar 4.59 Entrance dengan Bentuk Rata	142
Gambar 4.60 Entrance dengan Menjorok Keluar	143
Gambar 4.61 Entrance dengan Menjorok Kedalam.....	143
Gambar 4.62 Bangunan Rumah Panjang	143
Gambar 4.63 Hubungan yang Melewati Ruang.....	144
Gambar 4.64 Hubungan yang Menembus Ruang	144
Gambar 4.65 Hubungan Berakhir dalam Ruang	145
Gambar 4.66 Pondasi Setempat	149
Gambar 4.67 Posisi Tiang Pondasi Pada Rumah Panjang	149
Gambar 4.68 'TANGGA KELING'	153
Gambar 4.69 Teknik Pencahayaan Alami.....	155
Gambar 4.70 Teknik Pencahayaan Buatan	156
Gambar 4.71 (a) Skema Sistem Deteksi Alarm Kebakaran.....	157
Gambar 4.71 (b) Skema Sistem Hydrant	157
Gambar 4.72 Skema Sistem Jaringan CCTV	158
Gambar 4.73 Sistem Up Feed	158
Gambar 4.74 Sistem Down Feed	159
Gambar 4.75 (a) Komponen IPAL	160
Gambar 4.75 (b) Diagram IPAL	160
Gambar 4.76 Sistem Pemanfaatan Air Hujan dan Sumur Resapan	161
Gambar 4.78 Skematik Jaringan Telepon dan Internet.....	161
Gambar 4.79 Skematik Sistem Tata Suara.....	162
Gambar 4.80 Proses Pembuangan Sampah.....	163

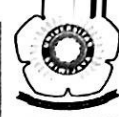


Gambar 4.81 Kotak Sampah Organik dan Anorganik	163
Gambar 5.1 Konsep Zonasi Tapak.....	164
Gambar 5.2 Konsep Sirkulasi dan Pencapaian pada Tapak.....	165
Gambar 5.3 Konsep Penataan Massa Bangunan.....	166
Gambar 5.4 Tahapan Penataan Konsep Massa Bangunan	166
Gambar 5.5 Konsep Tata Hijau	167
Gambar 5.6 Diagram Pemahaman Arsitektur Vernakular Terhadap Bentuk Massa	168
Gambar 5.7 Konsep Gubahan Massa	169
Gambar 5.8 Diagram Pemahaman Arsitektur Vernakular terhadap Fasad Bangunan	170
Gambar 5.9 Zonasi Bangunan Utama	171
Gambar 5.10 Ruang Pada Rumah Panjang	171
Gambar 5.11 Zonasi Bangunan/ Studio Pelatihan	171
Gambar 5.12 Zonasi Bangunan Penunjang A	172
Gambar 5.13 Zonasi Bangunan Penunjang B	172
Gambar 5.14 Konsep Struktur Bawah	172
Gambar 5.15 Konsep Struktur Tengah/ Middle Structure	173
Gambar 5.16 Konsep Struktur Atap.....	173
Gambar 5.17 Konsep Tata Air Bersih.....	174
Gambar 5.18 Diagram Cara Kerja IPAL.....	175
Gambar 5.19 Sistem Pemanfaatan Air Hujan dan Sumur Resapan	176
Gambar 5.20 Ilustrasi Konsep Pencahayaan Pada Ruang Pameran.....	176
Gambar 5.21 Skematik Jaringan Tata Suara	177
Gambar 5.22 Konsep Transportasi Vertikal Pada Bangunan.....	177
Gambar 5.23 Kotak Sampah Organik dan Anorganik	178



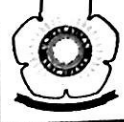
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Subsuku Daya yang ada di Kalimantan Barat	17
Tabel 2.2 Alternatif Tapak	58
Tabel 2.3 Analisa Alternatif Lahan.....	58
Tabel 3.1 Konsep-Konsep Terkait Hunian Vernakular.....	71
Tabel 3.2 Indikator Unsur Bangunan Vernakular Berdasarkan Pemahaman Arsitektur Vernakular.....	78
Tabel 4.1 Penggelompokkan Kegiatan dan Kebutuhan Fasilitas.....	83
Tabel 4.2 Kebutuhan Ruang Rumah Budaya Daya'	100
Tabel 4.3 Analisa Besaran Ruang Kegiatan Atraksi.....	103
Tabel 4.4 Analisa Besaran Ruang Kegiatan Kesenian.....	104
Tabel 4.5 Analisa Besaran Ruang Kegiatan Pameran.....	105
Tabel 4.6 Rincian Perhitungan Ruang Pamer Tetap	105
Tabel 4.7 Rincian Perhitungan Ruang Pamer Temporer	106
Tabel 4.8 Analisa Besaran Ruang Kegiatan Edukasi dan Pelatihan	107
Tabel 4.9 Analisa Besaran Ruang Kegiatan Komersial	109
Tabel 4.10 Analisa Besaran Ruang Kegiatan Manajerial	111
Tabel 4.11 Analisa Besaran Ruang Kegiatan Pelayanan Umum	111
Tabel 4.12 Analisa Besaran Ruang Kegiatan Servis.....	112
Tabel 4.13 Analisa Besaran Ruang Kegiatan Amenitas	113
Tabel 4.14 Analisa Besaran Ruang Kegiatan Building Approach.....	113
Tabel 4.15 Bentuk/Wujud Dasar Geometri.....	138
Tabel 4.16 Perbandingan Pola Massa Bangunan	139
Tabel 4.17 Pola Organisasi Ruang.....	140
Tabel 4.18 Pola Pencapaian Bangunan	142
Tabel 4.19 Analisa Jenis - Jenis Pondasi	142
Tabel 4.20 Jenis Transportasi Vertikal.....	142
Tabel 4.21 Tingkat Cahaya Pada Ruang Pameran	142
Tabel 5.1 Konsep Fasad Massa Bangunan.....	142



DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.1 Jumlah Kunjungan Wisata di Kota Pontianak 2009-2013 13



BAB I

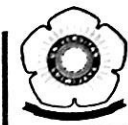
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kalimantan Barat merupakan salah satu wilayah yang dijuluki sebagai provinsi "Seribu Sungai". Hal ini sesuai dengan kondisi geografis wilayah Kalimantan Barat yang memiliki ratusan sungai besar dan kecil. Kebiasaan dengan kehidupan di sungai sudah dilakukan sejak lama oleh masyarakat asli Kalimantan yaitu suku Dayak atau Daya. Suku yang memiliki budaya sungai ini terbagi menjadi enam rumpun besar dan tersebar di berbagai wilayah Kalimantan. Suku Daya memiliki kekayaan akan keberagaman kebudayaan, diantaranya dalam seni tari, seni pahat, seni lukis, seni tatto, adat istiadat, dan tradisi lainnya.

Kekayaan budaya ini dapat dikembangkan sebagai potensi ekonomi khususnya untuk mendukung pariwisata budaya Pontianak. Hal ini juga sejalan dengan pelestarian budaya Daya. Seiring dengan peningkatan wisatawan yang tercatat pada periode 2009-2012 dengan rata-rata sebesar 16,7% wisatawan domestik dan 65,7% wisatawan mancanegara. Akan tetapi dalam pengembangan nilai budaya tersebut masih ada beberapa keterbatasan, diantaranya belum optimalnya pengembangan keragaman seni dan budaya serta pemberdayaan lembaga budaya, belum dimanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan promosi dan pemasaran mengenai kebudayaan Kalimantan Barat, serta peninggalan warisan budaya yang sudah hampir terancam keberadaanya.

Oleh karena itu, dipandang perlu adanya lembaga yang mewadahi tentang kegiatan kebudayaan Daya Kalimantan Barat. Lembaga atau wadah tersebut adalah Rumah Budaya Daya Kalimantan Barat. Kebudayaan Daya yang akan diwadahi dalam rumah budaya ini adalah kebudayaan suku Daya Iban. Salah satu suku yang terdapat di Kalimantan Barat dan persebarannya cukup mendominasi. Selain itu, suku Daya Iban juga memiliki berbagai jenis kebudayaan yang masih bertahan hingga saat ini. Untuk itu, Rumah Budaya Daya Kalimantan Barat ini diharapkan mampu menjadi sebuah sarana kegiatan informasi, promosi, dan edukasi yang atraktif, interaktif, serta komunikatif bagi masyarakat lokal maupun



mancanegara. Dengan pengelolaan dari pihak swasta, Rumah Budaya Daya ini nantinya akan memiliki unsur komersial didalamnya. Sebagai Rumah Budaya Daya, sarana ini juga mampu mengekspresikan atau mengadopsi nilai lokalitas budaya Daya agar dapat mempertahankan keberlangsungan identitas Daya Kalimantan Barat serta kontekstual terhadap perkembangan lingkungan.

Nilai lokalitas tersebut merupakan wujud dari aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat lokal dalam pemenuhan kebutuhannya. Nilai lokalitas biasanya dapat berupa: norma, etika, kepercayaan, adat-istiadat, tradisi, hukum adat, dan aturan-aturan khusus. Pada kehidupan masyarakat Daya, nilai lokalitas tersebut tumbuh dari aktivitas yang dilakukan secara berkelompok. Aktivitas yang terbentuk oleh masing-masing rumpun suku Daya tentunya memiliki karakter yang berbeda sesuai dengan keberadaan tempat tinggalnya. Untuk itu nilai lokalitas yang akan diangkat dalam Rumah Budaya Daya khususnya pada suku Daya Iban adalah aktivitas keseharian masyarakat yang dilakukan secara berkelompok. Dimana dalam aktivitas tersebut terkandung nilai tradisi, adat istiadat, dan aturan-aturan yang terdapat dalam masyarakat.

Untuk mencapai sebuah Rumah Budaya Daya sesuai yang diharapkan, tentunya sarana ini memiliki beberapa konsep sebagai penunjangnya. Secara fungsional, Rumah Budaya Daya ini dapat dijadikan sebagai tempat *activity grouping* yang menampung semua kegiatan yang ada, baik dalam hal informasi, promosi, serta edukasi tentang segala kebudayaan Daya. Sebagai tempat berkumpulnya kegiatan, sarana ini juga harus memiliki hirarki yang terencana dan terarah sesuai dengan hirarki yang dibentuk dalam kehidupan Daya. Sedangkan secara bentuk, Rumah Budaya Daya akan bersifat terintegrasi yaitu terdapat pengolahan ruang baik dalam maupun luar yang dikelola secara kreatif dan memiliki akses yang mudah. Pengolahan ruang dalam dan luar ini ditinjau berdasarkan potensi Kalimantan Barat yang terkenal akan kebiasaan hidup di sungai dan kehidupan masyarakat yang tidak hanya melakukan aktivitas didalam rumah namun juga diluar rumah. Selain itu dalam tujuan mengangkat nilai lokalitas masyarakat Daya, maka secara bentuk Rumah Budaya Daya ini akan menerapkan prinsip arsitektur vernakular dalam perancangannya.



Keberadaan Rumah Budaya Daya ini juga nantinya akan menampung berbagai aktivitas publik yang diangkat dari aktivitas budaya Daya yang ada diantaranya, aktivitas atraksi/ritual budaya, aktivitas pameran hasil karya suku Daya, aktivitas pelatihan kesenian Daya, aktivitas edukasi, aktivitas kuliner serta pembuatan makanan khas Daya, dan aktivitas wisata air. Karena masyarakat Suku Daya terkenal akan kehidupan di hulu sungai, maka keberadaan Rumah Budaya Daya ini akan memanfaatkan lahan yang berada sekitar sungai Kapuas. Selain itu untuk menunjang aktivitas budaya tersebut akan disediakan fasilitas penginapan bagi pengunjung yang ingin belajar dan merasakan kehidupan suku Daya. Kegiatan-kegiatan ini akan diolah dengan pemanfaatan ruang luar dan ruang dalam serta akan dibagi menjadi 3 kelompok zona, yaitu zona publik, zona komunal, dan zona servis. Sehingga sarana kegiatan ini dapat menjadi salah satu objek wisata budaya yang menarik di Kalimantan Barat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang ada sebagai berikut,

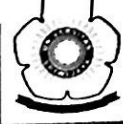
- a. Bagaimana mendesain Rumah Budaya Daya Kalimantan Barat yang interaktif dan komunikatif dengan pengolahan ruang dalam dan luar melalui pendekatan nilai-nilai lokalitas budaya Daya di Provinsi Kalimantan Barat?

1.3 Tujuan dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

Berikut adalah tujuan dari perencanaan dan perancangan Rumah Budaya Dayak Kalimantan Barat di Pontianak, yaitu:

- a. Mewadahi kegiatan informasi, promosi, edukasi tentang kebudayaan Daya Kalimantan Barat secara interaktif dan komunikatif.
- b. Dapat menjadi salah satu objek wisata budaya di Kalimantan Barat bagi masyarakat dan para wisatawan.
- c. Memperkenalkan dan melestarikan kehidupan Suku Daya kepada masyarakat luas melalui aktivitas dan nilai budaya yang tumbuh dalam masyarakat Daya.



1.3.2 Sasaran

Sasaran dari perencanaan dan perancangan Rumah Budaya Daya Kalimantan Barat ini adalah :

- a. Mengeskpresikan nilai-nilai lokalitas budaya Daya pada rancangan bangunan dengan unsur etnik seperti warna, tekstur, bentukan, ornamen. Sehingga menciptakan perpaduan karakteristik yang menarik.
- b. Mengatur pengolahan ruang luar dan ruang dalam secara rekreatif dan memiliki aksesibilitas yang mudah.
- c. Pemanfaatan sungai sebagai salah satu potensi view dan sebagai transportasi air.

1.4 Metodologi Pembahasan

Adapun metodologi yang digunakan pada penyusunan laporan, antara lain sebagai berikut:

a. Metode Deduktif

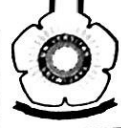
Metode pembahasan dari hal-hal yang bersifat umum ke hal-hal yang bersifat khusus. Data-data yang dipergunakan adalah data-data sekunder seperti landasan umum, peraturan dasar, persyaratan dan teori yang sudah ada mengenai bangunan Rumah Budaya Daya Kalimantan Barat. Kemudian berdasarkan data yang ada ditarik kesimpulan.

b. Metode Transformasi

Metode yang dilakukan dengan proses pencarian bentuk tipologi bangunan dan tatanan ruang dari data-data yang telah ada sebelumnya. Data yang ditemukan akan diuraikan dengan bahasa arsitektural yang kemudian ditransformasikan menjadi sebuah bangunan melalui pengolahan tata ruang dan aktivitas didalamnya.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penulisan laporan ini melingkupi perancangan dan perencanaan Rumah Budaya Daya Kalimantan Barat sebagai bangunan yang menyediakan sarana untuk memperkenalkan kehidupan orang Daya melalui



kegiatan informasi, promosi dan edukasi bagi masyarakat dan para wisatawan dengan lingkup:

1. Materi Studi

- a. Bagian literatur yang dipelajari adalah tentang data-data Rumah Budaya Daya.
- b. Bagian-bagian objek studi yang akan diolah sebagai penekanan studi adalah bangunan utama sebagai main building, area pelayanan, fasilitas pendukung, pola sirkulasi dan penataan ruang luar dan dalam sebagai pola interaksi rumah budaya.

2. Pendekatan Studi

Penyelesaian pendekatan studi akan dilakukan dengan melakukan pengolahan tata ruang luar dan dalam dengan pendekatan nilai-nilai lokalitas suku Daya.

3. Analisis dan Konsep Studi

Menganalisis data-data berupa tapak bangunan, pelaku aktivitas, ruang-ruang, struktur dan utilitas dalam Rumah Budaya Daya. Kemudian melalui analisis, muncullah sebuah konsep perencanaan dan perancangan Rumah Budaya Daya.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar proposal ini terdiri dari 4 (empat) bab dengan beberapa subbab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

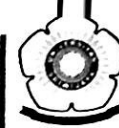
Pada bab ini membahas latar belakang masalah, rumusan permasalahan, tujuan dan sasaran penulisan, metode penulisan, ruang lingkup, sistematika pembahasan, dan kerangka berfikir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan tentang tinjauan literatur serta data dan informasi yang menyangkut definisi dan pemahaman objek, pedoman objek, studi preseden, dan tinjauan fungsional.

BAB III METODE PERANCANGAN

Berisi tentang tahapan kegiatan perancangan yang terdiri dari pengumpulan data penunjang perancangan, analisa konsep dan pendekatan perancangan.



BAB IV ANALISA PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisikan data dan analisa fungsional, analisa spasial, analisa bentuk massa dan geometri, analisa kontekstual, dan analisa enclosure.

BAB V KONSEP PERANCANGAN

Berisikan tentang transformasi konsep pada masa bangunan yang dimulai dari konsep perancangan tapak, konsep perancangan arsitektur, konsep perancangan struktur dan konsep perancangan utilitas.

DAFTAR PUSTAKA

Berisikan sumber referensi-referensi yang dipakai sebagai pedoman dalam mendesain.



1.7 Kerangka Berfikir

- a. Kalimantan Barat sebagai provinsi "Scribu Sungai" memiliki kebiasaan budaya hidup di tepian sungai.
- b. Kota Pontianak memiliki keberagaman kebudayaan yang bersumber dari masyarakat asli Kalimantan yaitu Suku Daya.
- c. Pengembangan budaya di Pontianak dapat meningkatkan potensi ekonomi khususnya dalam mendukung pariwisata budaya Pontianak.
- d. Keterbatasan dalam kualitas pengelolaan sarana dan prasarana membuat terhambatnya pengembangan budaya.

**Perencanaan dan Perancangan
"Rumah Budaya Daya Kalimantan
Barat"**

Sebagai sarana informasi, promosi, dan edukasi dengan karakter atraktif, interaktif dan komunikatif serta mengekspresikan nilai lokalitas budaya suku Daya.

- a. Sebagai sarana aktivitas kebudayaan suku Daya.
- b. Fasilitas terdiri dari kegiatan utama dan penunjang.
- c. Pengelolaan ruang dalam dan luar secara rekreatif dan aksesibilitas yang mudah.
- d. Ruang yang tertata secara hirarki.
- e. Lahan yang terintegrasi dengan kawasan tepi air.

RUMUSAN MASALAH

Bagaimana mendesain Rumah Budaya Daya Kalimantan Barat yang interaktif dan komunikatif dengan pengolahan ruang dalam dan luar melalui pendekatan nilai-nilai lokalitas budaya Daya di Provinsi Kalimantan Barat?

TEMA PENDEKATAN PERANCANGAN

ARSITEKTUR VERNAKULAR

Mengadopsi nilai lokalitas, tradisi, kebiasaan, dan bentukan tipologi bangunan.

TINJAUAN PUSTAKA

Batasan dan Definisi

Tinjauan Fungsional

Tinjauan Kebudayaan Suku Daya

Tinjauan Kontekstual

Studi Preseden

ANALISIS

Analisis Fungsional

Analisis Spasial

Analisis Geometri & Bentuk Massa

Analisis Kontekstual

Analisis Enclosure

KONSEP PERANCANGAN

Konsep Tapak, Konsep Arsitektur, Konsep Struktur, Konsep Utilitas



- Hydrant diletakkan didalam dan diluar bangunan disetiap 50m, dengan jangkauan selang 30m dan jangkauan semburan gas sekitar 5m.
- Sprinkler sensitif terhadap asap dan titik api. Bekerja secara otomatis menggunakan air, gas/busa. Jarak sprinkler sekitar 4m dengan daya jangkau 25m²/unit.